

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dibahas (1) simpulan temuan pokok penelitian dan (2) saran atau masukan positif kepada perawat dan keperawatan jiwa komunitas. Kedua subbab tersebut dijabarkan sebagai berikut.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa kader DSSJ memiliki kegigihan dan loyalitas tinggi dalam menjalankan tugas sebagai kader. Kinerja kader selama ini telah membuahkan hasil positif, yaitu semakin banyak pasien yang telah mandiri dan bisa berkumpul kembali dengan masyarakat.

Selama menjalankan tugas, kader DSSJ juga menemui beberapa kesulitan dan hambatan yang mereka rasakan seperti masih adanya stigma negatif masyarakat, kurangnya dukungan keluarga pasien dan masyarakat, serta keterbatasan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaan program DSSJ. Perasaan prihatin dan iba dengan kondisi yang dialami pasien menjadikan motivasi tersendiri bagi kader DSSJ untuk terus berkontribusi. Dengan niat sukarela membantu dan melakukan kebaikan kepada sesama menjadikan kader gigih dalam menjalankan tugas tersebut. Kegigihan yang ditunjukkan oleh kader dalam menjalankan perannya telah mengalahkan hambatan yang selama ini mereka rasakan dan terbukti dengan tetap memberikan kontribusi bagi pasien, keluarga, dan masyarakat hingga saat ini. Kegigihan tersebut menjadi gambaran utama makna pengalaman yang kader jiwa rasakan dan lakukan dalam mewujudkan Desa Siaga Sehat Jiwa (DSSJ) di wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Bantur.

6.2 Saran

Kader jiwa merupakan tenaga sukarela yang dipilih oleh masyarakat setempat, yang bertujuan untuk memudahkan proses penanganan terhadap gangguan jiwa yang ditemukan di masyarakat. Motivasi kader dalam penelitian ini berkaitan dengan kebutuhan akan penghargaan, aktualisasi diri, prestasi dan tanggung jawab. Motivasi terbesar yang dirasakan kader DSSJ ialah merasa bertanggung jawab. Rasa tanggung jawab menjadikan kader peka terhadap kondisi lingkungan yang membutuhkan bantuan dari pihak lain. Salah satunya yaitu kepekaan terhadap kebutuhan dukungan masyarakat dan pemerintah. Masalah keterbatasan anggaran dana dan fasilitas dalam kegiatan rutin kader perlu mendapat dukungan finansial yang nyata dari masyarakat dan juga instansi Pemerintah, seperti Pemerintahan Dalam Negeri (Mendagri), Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial sebagai Badan/Instansi pemegang kebijakan terkait peran serta masyarakat dalam program pembangunan nasional.

Kader DSSJ yang telah lama mengabdikan diri dan secara sukarela membantu juga perlu mendapatkan perhatian serta penghargaan khusus dari Pemerintah. Bantuan nyata secara finansial kepada kader merupakan hal yang penting sebagai bentuk penghargaan atas pengabdian yang selama ini kader berikan. Pemerintahan Dalam Negeri (Mendagri), Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial sebagai instansi pemerintah memiliki tanggung jawab atas terealisasinya hal tersebut.

Bagi penelitian berikutnya perlu dilakukan penelitian kualitatif terkait pengalaman kader jiwa yang lebih spesifik dan juga penggalian makna dari sudut pandang lain misal dari pasien dan keluarga pasien terkait peran kader jiwa dalam mewujudkan DSSJ. Dengan melakukan eksplorasi dari partisipan dan sudut pandang berbeda, sehingga akan melengkapi hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini.